

DINAMIKA DHARMA SANTI NYEPI DI KODAM IX/UDAYANA

Oleh:

Putu Ayu Sri Kumala Dewi¹, I Gusti Ngurah Sudiana², I Nyoman Alit Putrawan³

¹²³Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar

Email: srikumala_dewi@gmail.com

Abstract

The life context of a multidimensional and multicultural society requires guidance in safeguarding the universal values of religions. Kodam IX /Udayana is one of the government institutions that routinely implements dharma santi nyepi with various dynamics. This dynamic arose from the differences in the perspective of soldiers and PNS TNI Kodam IX / Udayana. The problems that discussed in this study include: the dynamics of dharma santi nyepi at Kodam IX / Udayana, factors that cause the dynamics of dharma santi nyepi at Kodam IX / Udayana, and the impact of dharma santi nyepi on the performance of soldiers and TNI PNS Hindu at Kodam IX / Udayana. Problem formulation in this study was dissected using the Theory of Social Change, Structural Functional Theory, System Theory, and Symbolic Interactionism Theory. The method used in this study is a qualitative research method. The data collection techniques used include: interviews, observation, and library techniques. The analysis of the data used is descriptive qualitative.

The results obtained in this study are 1) The dynamics of the meaning of dharma santi nyepi experience expansion and narrowing. Dynamics The form of implementation of dharma santi nyepi in Kodam IX / Udayana is generally carried out formally and informally. The dharma santi nyepi activity at Kodam IX / Udayana received support in the form of emotional support, instrumental support and informative support. 2) Factors that caused the dynamics of dharma santi nyepi were due to internal factors such as the presence of new innovations, the Udayana Military Command / IX Commander and the Kodam IX / Udayana Military and Civil Servants Authority and external factor such as incidental activities and cultural influences outside Kodam IX / Udayana. 3) The impact of dharma santi nyepi at Kodam IX / Udayana such as increasing faith and piety, increasing nationalism and patriotism, increasing harmony among religious people, and increasing the professionalism of the performance of TNI soldiers and PNS TNI Kodam IX / Udayana.

Keyword : Dynamics, Dharma Santi Nyepi.

PENDAHULUAN

Dalam konteks kehidupan masyarakat yang multidimensional, multikultural dan multi bentuk, nilai-nilai universal agama-agama perlu dikedepankan. Agama merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi kehidupan berbangsa dan bernegara khususnya di Indonesia. Agama diharapkan mampu sebagai perekat persaudaraan, persahabatan, dan persatuan secara mikro maupun makro. Adanya kecenderungan agama dijadikan sebagai alat kekuasaan politik, sehingga politik ekonomi dapat menyeret agama-agama ke dalam ruang sempit dan parsial,

dan hal ini dikhawatirkan dapat menyebabkan orang-orang tidak lagi mempercayai keberadaan agama-agama. Gerakan-gerakan fundamentalisme pasti meniscayakan keberadaan agama-agama lain. Gerakan semacam ini mengingkari kebhinekaan umat manusia sebagai ciptaan Tuhan. (Triguna, 2012:VI).

Sejalan dengan hal tersebut, dalam usaha untuk memenuhi peningkatan sumberdaya manusia Hindu khususnya, telah dilakukan berbagai cara yaitu dengan pencerahan kepada umat sekaligus usaha pembinaan umat. Usaha pencerahan ini tentunya memerlukan metode yang telah ditentukan Parisada Hindu Dharma Indonesia. Metode yang dimaksud adalah (1) *Dharma Sedana*, *Dharma Gita*, (3) *Dharma Wacana*, (4) *Dharma Tula*, (5) *Dharma Yatra* dan, (6) *Dharma Santi*. Dalam usaha pembinaan umat biasanya dipakai salah satu dari keenam metode tersebut (Sudarsana, 2018).

Pembahasan atau diskusi-diskusi agama sangat penting dilakukan untuk memperdalam pemahaman umat Hindu khususnya tentang ajaran agama. Dari diskusi-diskusi yang dilakukan baik melalui komunikasi verbal maupun non verbal, langsung maupun tidak langsung, hal itu akan berdampak pada pemahaman seseorang terhadap ajaran agama. Cara seseorang bertutur kata atau berwacana serta berperilaku sangat menunjukkan kualitas pemahaman dari ilmu pengetahuan dan ilmu agama.

Kodam IX/ Udayana merupakan salah satu lembaga pemerintah yang melaksanakan pembinaan umat dengan program rutin melaksanakan dharma santi nyepi dengan berbagai dinamika dalam pelaksanaannya. Mengingat bahwa seorang abdi negara memiliki tanggung jawab dan kewajiban, yakni bagaimana agar ketaatan sebagai umat beragama senantiasa saling menunjang dengan ketaatan sebagai abdi negara. Dengan demikian maka pembinaan kehidupan umat beragama akan senantiasa seirama dan saling menunjang dengan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Namun, dalam pelaksanaan pembinaan perlu diadakannya pengkajian-pengkajian yang seksama untuk menyusun konsepsi faktor-faktor yang perlu dilakukan untuk membina keharmonisan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal inilah yang menarik perhatian penulis untuk mengangkat “Dinamika Dharma Santi Nyepi di Kodam IX/Udayana”, menjadi sebuah penelitian yang mampu nantinya memberikan inovasi dan sebagai cermin pergulatan yang terus-menerus terjadi menurut situasi dan kondisi baik akibat dorongan dari luar maupun dari dalam sesuai perkembangan zaman yang perlu diperhatikan.

Bertitik tolak dari latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut: (a) Bagaimana dinamika dharma santi nyepi di Kodam IX/Udayana?(2) Apa faktor penyebab dinamika dharma santi nyepi di Kodam IX/Udayana?(3) Apa dampak dharma santinyepi terhadap kinerja prajurit dan PNS TNI beragama Hindu di Kodam IX/Udayana?

METODE

Jenis dan pendekatan dalam penelitian ini mempergunakan metode kualitatif. Instrumen penelitian mempergunakan Handphone sebagai Camera dan Tape Recorder, inti instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan yaitu: observasi, wawancara, studi kepustakaan. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik triangulasi. Hasil analisis data kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif.

PEMBAHASAN

1. Dinamika Dharma Santi Nyepi di Kodam IX / Udayana

Jika dihubungkan dengan pelaksanaan pembinaan umat khususnya umat Hindu melalui dharma santi nyepi, maka dinamika pembinaan umat Hindu merupakan tata cara pelaksanaan

pembinaan yang senantiasa, berubah, bergerak, berkembang serta menyesuaikan dengan seiring berkembangnya zaman.

a. **Dinamika Pemaknaan Dharma Santi Nyepi di Kodam IX/Udayana**

Pemaknaan dharma santi nyepi di Kodam IX/Udayana begitu beragam, perubahan pemaknaan Dharma Santi pun mengalami perluasan serta penyempitan. Perubahan secara meluas yakni memahami dharma santi sebagai sebuah kewajibannya yang hendaknya dilaksanakan dari dalam diri sendiri, sedangkan perubahan secara menyempit memaknai dharma santi sebagai sebuah kegiatan tahunan berupa kegiatan ceremonial yang tentu juga bermuara pada hakekat dharma santi itu sendiri.

b. **Dinamika Bentuk Pelaksanaan Dharma Santi Nyepi di Kodam IX/Udayana**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diklasifikasikan bentuk pelaksanaan dharma santi nyepi di Kodam IX/Udayana yang sering kali mengalami perubahan-perubahan sehingga membuatnya tampak berdinamika. Secara garis besar, terdapat dua bentuk pelaksanaan dharma santi nyepi di Kodam IX/Udayana, yaitu berupa pelaksanaan yang formal dan pelaksanaan yang non formal. Pada dasarnya, keduanya memiliki tujuan serta sasaran yang sama yaitu untuk membina prajurit dan PNS TNI di lingkungan Kodam IX/Udayana se-gamizun Denpasar agar meningkatnya rasa solidaritas serta kedamaian dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

c. **Bentuk Dukungan Pelaksanaan Dharma Santi Nyepi Di Kodam IX/Udayana**

Pelaksanaan dharma santi nyepi, dalam pelaksanaannya tentu terdapat berbagai dukungan sehingga masih dapat bertahan terlaksana hingga saat ini dengan penuh dinamika. Terdapat beberapa bentuk dukungan yang diberikan oleh prajurit serta PNS Kodam IX/Udayana dalam pelaksanaan dharma santi nyepi, yaitu sebagai berikut: (1) Dukungan Emosional (ditunjukkan oleh prajurit dan PNS Kodam IX/Udayana dengan ikut serta peduli serta mengikuti hingga acara selesai pelaksanaan dharma santi nyepi); (2) Dukungan Instrumental (ditunjukkan dengan antusias prajurit dan PNS beragama Hindu dalam mengumpulkan iuran sukarela berupa materi untuk persiapan dan kelancaran kegiatan dharma Santi nyepi); (3) Dukungan Informatif (ditunjukkan dengan bentuk dukungan berupa nasehat, saran informasi, ataupun petunjuk sebagai solusi atas permasalahan atau rintangan yang dihadapi).

2. Faktor Penyebab Terjadinya Dinamika Dharma Santi Nyepi di Kodam IX/Udayana

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari prajurit, PNS, maupun perangkat organisasi Kodam IX/Udayana itu sendiri.

1) Inovasi Baru

Inovasi baru didorong oleh adanya faktor seperti kesadaran individu berkaitan dengan pemaknaan dharma santi nyepi, kualitas sumber dayam manusia diantaranya prajurit serta PNS yang membidangi kegiatan rohani seperti dharma santi nyepi, serta munculnya rangsangan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari pada pelaksanaan dharma santi nyepi di Kodam IX/Udayana.

2) Kebijakan Panglima Kodam IX/Udayana

Hubungan kebijakan Panglima Kodam IX/Udayana terhadap dinamisnya dharma santi nyepi yaitu di mana kebijakan pimpinan yang merupakan bagian dari Struktur di Kodam IX/Udayana, setiap pertimbangan yang dilakukan oleh Panglima Kodam IX/Udayana akan berpengaruh terhadap struktur serta sistem sosial fungsional di Kodam IX/Udayana.

- 3) Adanya Peran, Fungsi, dan Tugas Pokok TNI dan PNS Kodam IX/Udayana Peran, fungsi dan tugas pokok TNI merupakan tanggung jawab TNI begitu pula dengan TNI Kodam IX/Udayana. Peran, Fungsi serta tugas pokok TNI merupakan hal mutlak yang senantiasa menjadi prioritas bagi prajurit TNI Kodam IX/Udayana.

b. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal merupakan faktor yang menyangkut hal-hal di luar aktivitas TNI dan PNS Kodam IX/Udayana.

- 1) **Adanya aktivitas insidental Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia,**
kata “insidental” berarti hal yang terjadi atau dilakukan hanya pada kesempatan atau waktu tertentu saja, tidak secara tetap atau rutin. Aktivitas insidental yang dihadapi oleh TNI Kodam IX/Udayana dalam menjalankan peran serta tugas pokok dalam pertahanan negara menjadi salah satu faktor penyebab adanya dinamika dalam pelaksanaan dharma santi nyepi.
- 2) **Pengaruh Kebudayaan di Luar Kodam IX/Udayana**
Perubahan-perubahan dalam pelaksanaan dharma santi nyepi di Kodam IX/Udayana juga mendapat pengaruh kebudayaan dari luar. Perubahan-perubahan yang terjadi dapat dilihat dari bentuk-bentuk pelaksanaan dharma santi nyepi yang telah terlaksana.
- 3) **Dampak Dharma Santi Nyepi Terhadap Kinerja Prajurit dan PNS TNI Kodam IX/Udayana**
Dampak dalam penelitian ini yaitu segala sesuatu berupa akibat positif maupun negatif yang ditimbulkan oleh pelaksanaan dharma santi nyepi terhadap kinerja prajurit dan PNS TNI beragama Hindu di Kodam IX/Udayana.
 - a) **Meningkatkan Iman dan Taqwa Prajurit dan PNS TNI Kodam IX/Udayana**
Kehidupan sehari-hari keimanan prajurit serta PNS TNI Kodam IX/Udayana beragama Hindu mendasari keyakinan dengan panca sradha. Hal ini diwujudkan dengan berbagai aktivitas beragama seperti melaksanakan rutinitas persembahyangan dan melaksanakan rutinitas kegiatan dharma wacana
 - b) **Meningkatkan Nasionalisme dan Patriotik Prajurit dan PNS Kodam IX/Udayana**
Dalam upaya meningkatkan kembali rasa nasionalisme prajurit dan PNS TNI Kodam IX/Udayana maka dilaksanakanlah dharma santi nyepi. Adanya kegiatan dharma santi nyepi tersebut maka diharapkan nasionalisme serta patriotisme seluruh prajurit dan PNS TNI beragama Hindu di Kodam IX/Udayana akan dapat meningkat.
Selain melaksanakan kewajiban dalam menjaga pertahanan bangsa, sikap nasionalisme dan patriotisme prajurit dan PNS tni kodam IX/Udayana ditujukan dengan hal seperti melaksanakan penghormatan kepada bangsa melalui apel pagi dan sore sebelum melaksanakan tugas.
 - c) **Meningkatkan Kerukunan antar Umat Beragama Prajurit dan PNS TNI Kodam IX/Udayana**
Terkait dengan pelaksanaan dharma santi nyepi, Trilogi Kerukuna di Kodam IX/Udayana dapat terealisasi dengan baik, yaitu sebagai berikut.
 - (1) Sikap kerukunan intern umat beragama
Sikap kerukunan intern umat beragama ditunjukkan dengan sikap kebersamaan dalam kegiatan dharma santi nyepi ini. Selain itu menurut

beberapa informan, pergesekan antar umat Hindu juga sangat minim bahkan nyaris tidak terdeteksi di Kodam IX/Udayana se-garnizun Denpasar.

(2) Sikap kerukunan antar umat beragama

Sikap kerukunan antar umat beragama di Kodam IX/Udayana ditunjukkan ketika terdapat pelaksanaan kegiatan keagamaan setiap agama. Seperti pada kegiatan dharma santi nyepi, panitia pelaksana kegiatan dharma santi nyepi tidak hanya beragama Hindu, namun yang beragama selain Hindu seperti pemeluk Islam, Budha, Kristen dan Katolik juga ikut membantu menyelesaikan kegiatan keagamaan seperti dharma santi nyepi dan kegiatan keagamaan lainnya. Hal yang sama juga terjadi jika terdapat kegiatan agama umat lain. Pemeluk Hindu di Kodam IX/Udayana juga senantiasa ikut membantu saudara beragama lain.

(3) Sikap kerukunan antar umat beragama dengan pemerintah

Kodam IX/Udayana merupakan satuan pertahanan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sehingga dalam melaksanakan suatu tugas tidak akan dapat lepas dari bidang pemerintahan. Pelaksanaan Dharma Santi Nyepi menjadi sebuah muara pemersatu antar umat beragama dengan pemerintah. Hal ini tersealisasi dari sikap prajurit serta PNS TNI Kodam IX/Udayana yang menjalankan setiap tugas kenegaraan dengan keyakinan berdasarkan ajaran agama masing umat.

(4) Meningkatkan Profesionalisme Kinerja Prajurit dan PNS TNI Kodam IX/Udayana

Salah satu profesionalisme kinerja dari prajurit dan PNS TNI Kodam IX/Udayana yang ditunjukkan dengan saling bersinerginya antara prajurit dan PNS TNI dalam menjalankan tugas serta fungsinya dalam mendukung tugas pokok Kodam IX/Udayana. Selain itu, profesionalisme prajurit dan PNS TNI Kodam IX/Udayana juga ditunjukkan dengan senantiasa melaksanakan rutinitas pelatihan baik itu fisik maupun mental dalam rangka meningkatkan kualitas diri.

KESIMPULAN

Dinamika pemaknaan dharma santi nyepi di Kodam IX/Udayana begitu beragam, perubahan pemaknaan Dharma Santi pun mengalami perluasan serta penyempitan. Dinamika Bentuk pelaksanaan dharma santi nyepi di Kodam IX/Udayana secara umum dilaksanakan secara formal dan non-formal. Kegiatan dharma santi nyepi di Kodam IX/Udayana mendapat dukungan positif baik dari prajurit maupun PNS Kodam IX/Udayana, diantaranya yaitu: (1) Dukungan emosional; (2) Dukungan instrumental; (3) Dukungan informatif. Faktor penyebab terjadinya dinamika dharma santi nyepi secara garis besar dapat dibagi menjadi dua, yakni disebabkan karena faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari prajurit, PNS, maupun perangkat organisasi Kodam IX/Udayana itu sendiri seperti adanya inovasi baru, kebijakan Panglima Kodam IX/Udayana dan adanya Peran, Fungsi, dan Tugas Pokok TNI dan PNS Kodam IX/Udayana. Faktor Eksternal merupakan faktor yang menyangkut hal-hal di luar aktivitas TNI dan PNS Kodam IX/Udayana. Seperti adanya aktivitas insidental dan pengaruh kebudayaan di luar Kodam IX/Udayana.

Berdasarkan hasil penelitian di Kodam IX/Udayana teridentifikasi beberapa dampak terhadap kinerja prajurit dan PNS TNI Kodam IX/Udayana yang diakibatkan karena adanya dinamika dharma santi nyepi, yaitu: (1) Meningkatkan iman dan taqwa prajurit dan PNS TNI

Kodam IX/Udayana dalam bertugas; (2) Meningkatkan nasionalisme dan patriotik Prajurit dan PNS Kodam IX/Udayana; (3) Meningkatkan kerukunan antar umat beragama prajurit dan PNS TNI Kodam IX/Udayana; (4) Meningkatkan profesionalisme kinerja prajurit dan PNS TNI Kodam IX/Udayana.

DAFTAR PUSTAKA

- Juniartha, M. G. (2017). TEKNIK MEDITASI PADA PERKUMPULAN BALI USADA DI DESA SANUR KAUH KECAMATAN DENPASAR SELATAN KOTA DENPASAR (Kajian Teologi Kesehatan Hindu). *VIDYA SAMHITA: Jurnal Penelitian Agama*, 3(1).
- Kartika, N. G. A. (2018). Peningkatan Mutu Komunikasi Pemuda Yang Beretika Dan Cerdas Dengan Semangat Ajaran Veda. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 4(1), 101-114.
- Pradnyana, G. B. M. S., Sugita, I. W., & Mastini, G. N. (2018). Geguritan Begawan Dharma Swami (Kajian Nilai Pendidikan Agama Hindu). *Jurnal Penelitian Agama Hindu*, 2(2), 552-55
- Soares, F., & Sudarsana, I. K. (2018). Religious Harmony Among Senior High School Students Multicultural Education Case Study in the Cova-Lima District of East Timor. *Vidyottama Sanatana: International Journal of Hindu Science and Religious Studies*, 2(1), 154-162.
- Sudarsana, I. K. (2018). Implementasi Pendidikan Informal Hindu Dalam Menjaga Pola Komunikasi Remaja Pada Pergaulan Sehari-hari. *Jurnal Komunikasi*, 12(1), 40-50.
- Wahyuni, I. G. A. A. I. (2017). RESPON SISWA SMA DWIJENDRA TERHADAP PROGRAM ACARA DHARMA WACANA RADIO KOMUNITAS DWIJENDRA. *Jurnal Penelitian Agama Hindu*, 1(2), 570-574.
- Triguna, I. B. G. Y., & Gde, I. B. (2000). Teori Tentang Simbol. *Denpasar: Widya Dharma*.